



Program Literasi Dalam Mengembangkan *Critical Thinking* Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas VIII MTS Kasratussa'adah Tanjung Pura

Yusnida¹, Nurmisda Ramayani²

¹ Pendidikan Agama Islam, STAI Jam'iyah Mahmudiyah, Langkat

² Pendidikan Agama Islam, STAI Jam'iyah Mahmudiyah, Langkat

Email : yusnida642@gmail.com, nurmisda.Ramayani@staijm.ac.id

Abstract :

Reading activities need to be owned by everyone, especially by students, teachers, educators, the academic community, and others. Students' literacy ability is closely related to the demands of reading skills which lead to the ability to understand information analytically, critically, and reflectively. Through literacy, a person not only gains knowledge but can also use his knowledge and experience to be used as a reference in the future. Literacy carried out by individuals such as by reading, listening to information or stories, then individuals can find ways to solve problems, so that individuals will analyze their problems and in the end will form a critical character or person. The School Literacy Program at MTS Kasratussa'adah Tanjung Pura is one of the alternatives to have a positive impact on students' interest in reading. With good literacy skills, it is hoped that critical thinking skills will also increase. The purpose of this study is to evaluate the implementation of the School Literacy Program at MTS Kasratussa'adah to the implementers and stakeholders of the literacy program.

This research is a type of field research that uses qualitative methods, namely research that aims to conduct an in-depth study of a social unit, by taking the location of MTS Kasratussa'adah Tanjung Pura. The data collection method was in the form of interviews with the school principal, Al-Qur'an Hadith teachers and grade VIII students, non-participant observations where the researcher was an independent observer and documentation of the implementation of literacy programs and student activities. The analysis technique is carried out by data reduction, data presentation, and verification. The validity of the data is checked by triangulation.

The results of this study show that the literacy program at MTS Kasratussa'adah Tanjung Pura has been running well where students are used to reading and are expected to be able to have a critical thinking impact on the learning of the Qur'an Hadith. This can be seen from several indicators of critical thinking skills achieved by students, namely: the ability to recognize and solve problems, the ability to synthesize, the ability to analyze, the ability to evaluate or assess, the ability to conclude.

Keywords : *Literacy Program, Critical Thinking, Al-Qur'an Hadith Learning*

Abstrak :

Kegiatan membaca perlu dimiliki oleh setiap orang, terlebih lagi oleh para pelajar, guru, pendidik, civitas akademik, dan lainnya. Kemampuan berliterasi peserta didik berkaitan erat dengan tuntutan keterampilan membaca yang berujung pada kemampuan memahami informasi secara analisis, kritis, dan reflektif. Melalui kemampuan literasi, seseorang tidak saja memperoleh ilmu pengetahuan tetapi juga bisa menggunakan ilmu pengetahuan dan pengalamannya untuk dijadikan rujukan di masa yang akan datang. Literasi yang dilakukan individu seperti dengan membaca, menyimak informasi atau cerita, maka individu dapat menemukan cara dalam menyelesaikan masalah, sehingga individu akan melakukan analisis dari permasalahannya dan pada akhirnya akan membentuk karakter atau pribadi yang kritis. Program Literasi Sekolah di MTS Kasratussa'adah Tanjung Pura menjadi salah satu alternatif untuk memberikan dampak positif terhadap minat baca siswa. Dengan kemampuan literasi yang baik, maka diharapkan

kemampuan berpikir kritis pun akan meningkat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi pelaksanaan Program Literasi Sekolah di MTs Kasratussa'adah kepada pelaksana dan pemangku kepentingan program literasi.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) yang menggunakan metode kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan melakukan studi yang mendalam mengenai suatu unit sosial, dengan mengambil lokasi MTs Kasratussa'adah Tanjung Pura. Metode pengumpulan data berupa wawancara kepada Kepala Sekolah, Guru Al-Qur'an Hadits dan Siswa kelas VIII, observasi non-partisipan dimana peneliti sebagai pengamat independen serta dokumentasi pelaksanaan program literasi dan aktivitas siswa. Teknik analisis dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan cara triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program literasi di MTs Kasratussa'adah Tanjung Pura sudah berjalan dengan baik dimana siswa terbiasa untuk membaca dan diharapkan mampu memberikan dampak *critical thinking* pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator kemampuan berfikir kritis yang dicapai oleh siswa, yaitu: kemampuan mengenal dan memecahkan masalah, kemampuan menyintesis, kemampuan menganalisis, kemampuan mengevaluasi atau menilai, kemampuan menyimpulkan.

Kata Kunci: Program Literasi, *Critical Thinking*, Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah anugrah yang tak ternilai harganya, pendidikan itu kunci kehidupan kita, dengan ilmu kita dapat memperoleh kehidupan yang bermakna sehingga memperoleh suatu kebahagiaan suatu upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti, pikiran serta tubuh anak. Bagian-bagian ini sangatlah penting dan tidak boleh dipisahkan dalam upaya memajukan kesempurnaan hidup anak. Dari pernyataan tersebut, menunjukkan bahwa pendidikan merupakan kebutuhan hidup setiap manusia yang harus dipenuhi untuk mengembangkan pikirannya sehingga memperoleh peradaban yang sempurna dan kehidupan yang bermakna.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal yang memiliki peran penting dalam menanamkan budaya dan menumbuhkan karakter yang baik kepada peserta didik. Sekolah bukan hanya memberikan asupan ilmu pengetahuan secara umum tetapi sekolah pada dasarnya juga memiliki peran penting dalam mengajarkan budaya dan karakter. Salah satu pembelajaran tersebut yakni peserta didik diberi pengenalan dan pemahaman dalam memenuhi kebutuhan mereka akan informasi. Kemampuan berliterasi peserta didik berkaitan erat dengan tuntutan keterampilan membaca yang berujung pada kemampuan memahami informasi secara analisis, kritis dan reflektif.

Berkaitan dengan sangat pentingnya membaca, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini dapat dirasakan bahwa arus informasi berjalan dengan begitu cepat. Manusia memiliki banyak kesibukan sehingga waktu yang tersedia untuk membaca terbatas. Padahal kegiatan membaca itu penting dalam proses perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu, kegiatan membaca perlu dimiliki dalam

setiap individu, terutama kepada para pelajar, pendidik, guru, civitas akademik dan lainnya, yang selalu berhubungan dengan buku-buku.

Manusia mengalami problem bagaimana mengatasi keterbatasan waktu dan dapat membaca dalam waktu yang relatif singkat tetapi mendapatkan informasi yang maksimal, sehingga waktu tidak terbuang secara percuma. Kebutuhan siswa dalam berliterasi menuntut pemerintah untuk menyediakan dan memfasilitasi sistem dan layanan pendidikan. Tertera dalam UUD 1945 Pasal 31 ayat 3 yang bunyinya sebagai berikut: “Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketekwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang” (UUD, 1945). Pemerintah berupaya secara bertahap dalam menumbuhkan cinta berliterasi masyarakat Indonesia. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah adalah membentuk Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS), Program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) dan lainnya. Melalui berbagai upaya ini, pemerintah berharap dapat membentuk budaya literasi yang kuat disekolah-sekolah, sehingga siswa memiliki minat baca yang tinggi dan mampu mengembangkan kemampuan literasi yang baik.

Gerakan literasi sekolah ini dilaksanakan dibawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Gerakan literasi sekolah diharapkan mampu menggerakkan warga sekolah dan masyarakat untuk bersama-sama memiliki, melaksanakan dan menjadikan gerakan literasi ini sebagai hal yang terpenting dalam kehidupan. Menurut Edward De Bone berdasarkan hasil penelitian tentang CoRT (Cognitive Research Trust), para siswa pada tingkatan sekolah menengah atau pada pendidikan tingkat dasar berjenjang SLTP sebenarnya dapat dilatih berfikir kritis dan kreatif sesuai dengan keinginan dan cita-citanya.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Sugiyono (2020: 9- 10), menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpetif, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/ kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena dan menemukan hipotesis.

Penulis memilih lokasi penelitian ini di ruang kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Swasta Kasratusa'adah, Tanjung Pura yang beralamat di Dusun X Pekubuan Kec. Tanjung Pura Kabupaten Langkat. Pada mata pelajaran Al- Qur'an Hadits. Adapun penelitian ini dilakukan mulai dari bulan April sampai dengan Juni 2024.

Menurut Moleong Laxy. J (2018: 132), subjek penelitian adalah orang-orang yang dijadikan informan yang memberikan informasi tentang data yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber, partisipan, atau informan. Adapun dalam penelitian ini pihak-pihak yang akan dijadikan subjek penelitian antara lain ialah : Kepala Madrasah, Guru Mata Pelajaran Al- Qur'an Hadits dan para siswa Kelas VIII di MTs Kasratussa'adah, Tanjung Pura.

Objek penelitian adalah suatu gambaran sasaran ilmiah yang akan dijelaskan untuk mendapatkan informasi dan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Objek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah penerapan program literasi terhadap *critical thinking* dalam pembelajaran Al- Qur'an Hadits siswa kelas VIII MTs Kasratussa'adah, Tanjung Pura. Sumber data yaitu:

1. Data Primer

Menurut Suharsmi Arikunto (1993: 103), data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari sumber pertamanya yang langsung memberikan data kepada pengumpul data melalui prosedur dan teknik pengumpulan data yang berupa interview, observasi. Adapun yang menjadi sumber data primer dari penelitian ini adalah kepala madrasah, WKM Kurikulum, guru Al-Qur'an Hadits dan siswa-siswi di MTs Kasratussa'adah Tanjung Pura melalui wawancara serta observasi dalam penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan cara membaca, melihat atau mendengarkan. Data ini berasal dari data primer yang sudah diolah peneliti sebelumnya. Data sekunder diperoleh dari sumber tidak langsung yang berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi yaitu berupa catatan-catatan dan dokumen terkait sejarah berdiri dan berkembangnya, profil dan visi-misi MTs Kasratussa'adah Tanjung Pura.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang didapat dengan analisis yang peneliti telah dapatkan mengenai Program Literasi dalam Mengembangkan *Critical Thinking* pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas VIII MTs Kasratussa'adah Tanjung Pura. Adapun data yang didapatkan adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Program Literasi di Kelas VIII MTs Kasratussa'adah Tanjung Pura

Literasi dimaksudkan untuk melakukan pembiasaan berpikir kritis yang nantinya akan diikuti dengan proses membaca, menulis dan memahami informasi tertulis, dan dari proses itu akan tercipta sebuah karya. Ada pun jadwal dalam melakukan pembiasaan literasi, yang dimana dari hari senin, selasa, rabu, Kamis dan Sabtu digunakan untuk membaca asma'ul husna dan surah pendek (juz amma) yang dilakukan oleh guru dan siswa. Lalu pada hari Jum'at membaca surah Al-Kahfi ayat 1-10 secara bersama. Literasi juga diterapkan oleh guru saat Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berlangsung.

2. Pengembangan *Critical Thinking* pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Pengembangan *critical thinking* atau kemampuan berfikir kritis dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Kasratussa'adah bertujuan untuk membantu siswa memahami, menganalisis, dan menerapkan ajaran Al-Qur'an dan Hadits dalam kehidupan sehari-hari secara lebih mendalam dan reflektif. Kemampuan berpikir kritis sangat dibutuhkan dalam proses belajar siswa, dengan adanya program literasi ini, siswa kelas VIII yang tadinya nampak santai dan tidak terlalu suka untuk diajak berpikir, kembali digugah dan dipancing dengan program literasi ini.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Program Literasi

Dalam pelaksanaan program literasi dalam mengembangkan *critical thinking* pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas VIII MTs Kasratussa'adah Tanjung Pura, terdapat dua faktor yang mempengaruhi, yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaannya yaitu:

- a. Faktor Pendukung, yaitu kerja sama guru dan lingkungan yang mendukung
- b. Faktor penghambat, yaitu sarana dan prasarana, dan kultur belajar siswa.

KESIMPULAN

Kondisi program literasi di sekolah sudah berjalan dengan baik. Kegiatan berlangsung setiap Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) selama 15 menit sebelum memasuki ruang kelas dan setelah masuk ke kelas. Dan juga dengan membiasakan siswa membaca dan menulis hasil ringkasan dari buku atau teks yang dibaca, sehingga siswa akan melakukan analisis dari permasalahannya dan pada akhirnya dapat membentuk karakter atau pribadi yang kritis.

Pengembangan *critical thinking* pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Kasratussa'adah merupakan langkah penting untuk membekali siswa dengan kemampuan berfikir kritis, analisis dan reflektif terhadap ajaran agama.

Faktor pendukung dalam Program Literasi dalam Mengembangkan *Critical Thinking* pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas VIII di MTs Kasratussa'adah Tanjung Pura ini, yaitu: kerja sama guru dan lingkungan sekolah. Faktor penghambat dalam Program Literasi dalam Mengembangkan *Critical Thinking* pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas VIII di MTs Kasratussa'adah Tanjung Pura ini, yaitu: sarana dan prasarana, dan kultur belajar siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis sampaikan kepada sekolah tinggi agama Islam yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti dan pihak penerbit jurnal JRM

REFERENSI

1. Journal

Ramayani, Nurmisda, Fahrijal, Muhizar Muchtar. *Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa*, Journal Pusat Studi Pendidikan Rakyat. Volume 2, Nomor 2, Mei 2022.

2. Proceeding

H Sabariah, A Fuadi, D Syahfitri, Z Ridha, N Misdaramayani (2021). *Digital Transformation In Science Education*. Proceeding of International Conference on Islamic Education (ICIED) 6 (1), 35-39.

3. Book

Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
Hajar Al-Asqalani, Ibnu. *Kitab Hadis Bukhari*, Jakarta: Pustaka Azzam, 2019. Hasbi A.S. *Sejarah Pengantar Ilmu Hadis*. Jakarta: Bulan Bintang Kalida, 2012.
Susanto, Ahmad *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana, 2013
S. Anshori, Dadang. *Literasi dan Pendidikan Literasi*. Bandung: Sombiosa Rekatama Media, 2022.